

# Pengaruh Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Cerita di Kelas IV Sekolah Dasar

Siti Nurhasanah<sup>1</sup>, Zunidar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

<sup>1</sup> siti0306202128@uinsu.ac.id

## Abstrak

Menyimak merupakan kegiatan kebahasaan yang sangat esensial, sebab menyimak adalah kegiatan berkomunikasi yang paling mendasar. Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak cerita di kelas IV MIS Mardiatul Islamiyah Medan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yang menerapkan metode *Pre-Eksperiment* dengan *pretest posttest control grup design* yang melibatkan dua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen. Data dikumpulkan melalui tes essay yang kemudian dianalisis menggunakan teknik *statistic paired sample t test*. Berdasarkan dari hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa, dimana nilai rata-rata siswa *pre-test* kelas eksperimen adalah 48,98 dan nilai *post-test* nya adalah 83,13. Sementara itu nilai rata-rata *pre-test* untuk kelas kontrol adalah 47,17 dan nilai *post-test* nya adalah 64,13. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok uji coba atau eksperimen memiliki rata rata hasil keterampilan menyimak yang lebih tinggi.

**Kata kunci:** Audio Visual, Menyimak, Sekolah Dasar

## Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran, Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di tingkat dasar (SD/MI). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu: 1). Kemampuan menyimak (*listening skills*), 2). Kemampuan berbicara (*speaking skills*), 3). Kemampuan membaca (*reading skills*), dan 4). Kemampuan menulis (*writing skills*) (Yusnaldi, 2018). Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan karena dapat menunjang keberhasilan seseorang dalam berkomunikasi. Keterampilan berbahasa merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, karena dengan berbahasa peserta didik dapat memperoleh informasi (Sd, 2023). Keterampilan berbahasa tersebut yang menarik untuk dikaji salah satunya adalah keterampilan menyimak.

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi, untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Sakina et al., 2023). Dalam proses menyimak, diawali dengan kegiatan mendengarkan bahan simakan oleh penyimak, selanjutnya bahan simakan dipahami berdasarkan tingkat pemahaman peserta didik yang dimaksud, kemudian dalam proses pemahaman tersebut terjadi proses evaluasi menghubungkan antara topik yang disimak dengan pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki peserta didik (Asip et al., 2022).

Kegiatan menyimak selalu dilakukan setiap hari, baik dalam kehidupan keluarga, di lingkungan kerja, lingkungan belajar, maupun di masyarakat pada umumnya. Kegiatan ini bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pada dasarnya kita telah belajar menyimak sejak lahir. Ketika pertama kali dikenalkan pada bunyi, kita telah belajar menyimak. Dengan

demikian menyimak merupakan kemampuan berbahasa pertama yang kita pelajari dan dapatkan, jauh sebelum mempelajari dan mendapatkan kemampuan berbahasa lainnya (Rambe et al., 2023). Menyimak merupakan keterampilan paling awal yang harus dikuasai oleh siswa sebelum keterampilan Bahasa yang lainnya. Menyimak merupakan kegiatan kebahasaan yang sangat esensial, sebab menyimak merupakan kegiatan berkomunikasi yang paling mendasar. Tujuan utama menyimak adalah untuk memperoleh informasi, menganalisis informasi, memperoleh hiburan, dan meningkatkan keterampilan (Oktavia & Jupri, 2022). Sukma dan Saifudin (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keterampilan menyimak yang baik sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, karena dapat mempermudah siswa dalam menguasai tiga bahasa lain dan mempermudah dalam memahami setiap mata pelajaran yang diajarkan (Sukma & Saifudin, 2021)

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan penting dalam proses belajar-mengajar di sekolah dasar, namun masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kualitasnya. Pada kenyataannya keterampilan menyimak peserta didik di Indonesia masih belum maksimal. Hal tersebut terbukti dari hasil *Progres International Reading Literacy (PRILS)* tahun 2011 menuturkan bahwa Indonesia berada di urutan 45 dari 48 negara pada uji literasi membaca yang mengukur aspek memahami, memanfaatkan, dan memaknai hasil membaca dalam bentuk tulisan (Oktavia & Jupri, 2022).

Sesuai dengan hasil observasi awal yang dilaksanakan dikelas IV MIS Mardiatul Islamiyah Medan, menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa belum cukup maksimal. Hal tersebut terlihat ketika guru memberikan pertanyaan seputar apa yang telah disimaknya peserta didik tidak bisa menjawabnya. Penyebab permasalahan tersebut adalah kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran menyimak sebuah cerita, karena dalam proses belajar mengajar guru belum optimal dalam penggunaan media pembelajaran untuk proses belajar mengajar, sehingga menyebabkan pembelajaran menyimak terasa sangat membosankan dan kurang menarik perhatian siswa. Dalam pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa bosan dan tidak fokus dalam pembelajaran.

Ketika guru melaksanakan pembelajaran dikelas memang dituntut untuk selalu kreatif dalam melaksanakan pembelajaran agar para peserta didik tidak merasa bosan dan pembelajaran pun berjalan dengan baik dan lancar (Hamdani & Rambe, n.d.). Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru perlu menggunakan metode, model ataupun media pembelajaran yang tepat agar mendukung pembelajaran sehingga menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Pemilihan media yang tidak tepat oleh guru dapat mengakibatkan anak menjadi bosan, tidak memahami materi, dan pembelajaran menjadi sia-sia. Namun, jika guru menggunakan media pembelajaran yang tepat maka pembelajaran tersebut menjadi lebih bermakna, anak tidak bosan bahkan menjadi aktif karena media pembelajaran yang gunakan menarik tersebut (Syahfitri et al., 2023). Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai, diperlukan media pembelajaran yang baik yang dapat menyampaikan informasi atau mata pelajaran secara optimal. Kehadiran media dalam pembelajaran sangat penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran menyimak di sekolah dasar. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran menyimak untuk dapat melatih dan meningkatkan keterampilan menyimak mereka. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa (Shafa et al., 2023). Salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak adalah media audio visual. Penggunaan media audiovisual selain menyederhanakan proses pembelajaran dapat juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik (Mulia et al., 2019).

Dalam penyajiannya media audio visual tidak hanya menampilkan visual materi pelajaran tetapi juga audio (suara), sehingga dapat memberikan pengalaman konkrit bagi siswa dan menunjang semangat belajar siswa (Sitorus et al., 2014). Menurut (Yusnaldi et al., 2023) media audiovisual merupakan media yang menggabungkan dua aspek yaitu aspek audio (suara) dan juga aspek visual (gambar). Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur gambar dan suara yang ditampilkan secara bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi (Sakina et al., 2023). Media audio visual merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide, suara, dan lain sebagainya (Khadijah et al., 2021).

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyimak, khususnya menyimak cerita rakyat, diindikasikan dapat memberikan stimulus yang kuat kepada siswa agar lebih mudah memahami isi cerita yang disimak. Dengan digunakan media audio visual sebagai media pembelajaran dikelas, tentu siswa akan lebih fokus dalam memahami dan menyimak materi yang diajarkan karena dapat merangsang partisipasi siswa dengan mengandalkan indra pendengaran dan penglihatan (Ineke Febby Wulandari et al., 2023). Media audio visual dapat digunakan untuk menyajikan informasi menyimak secara sistematis karena mampu mempermudah siswa dalam memberikan pemahaman terhadap informasi yang disajikan. Supaya tidak adanya kejenuhan yang dialami oleh siswa selama kegiatan belajar, maka penggunaan media audio visual tepat digunakan untuk memotivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media audio visual penting bagi siswa sekolah dasar atau yang ada di madrasah ibtidaiyah karena dianggap efisien dalam proses pelaksanaannya (Rahmawati & Dahlan, 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ineke Febby Wulandari dkk (2023) bahwa pada hasil pengamatan kemampuan menyimak menggunakan media audio visual dapat dikatakan berhasil. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menyimak mengalami peningkatan dimana sebelum diberikan media pembelajaran audio visual siswa memperoleh nilai rata-rata 76,83 dan setelah diberikan media pembelajaran audio visual meningkat menjadi 84,69 (Ineke Febby Wulandari et al., 2023).

Penelitian yang relevan lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pispita Sari, et al menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 17 Talang Kelapa dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas eksperimen (pretest) dan kelas eksperimen (posttet). Pada kelas eksperimen (pretest) 51,58 sedangkan untuk kelas eksperimen (posttet) yaitu 84,3. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata nilai pretest dan nilai posttest mengalami peningkatan sebanyak 32,72% dengan hasil perhitungan uji hipotesis (uji-t) menggunakan persamaan regresi linier sederhana dengan hasil data perhitungan yaitu nilai pretest 84,538 dan nilai posttest 97,8421. Maka data hasil perhitungan  $T_{hitung} 2,629 > T_{tabel} 2,07$ . Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang media audio visual terhadap keterampilan menyimak cerita fiksi siswa kelas IV SDN 17 Talang Kelapa (W. P. Sari et al., 2022).

Penelitian selanjutnya oleh Nur Afniasty Siregar et al, menyimpulkan bahwa penggunaan media sound visual dalam proses pembelajaran dapat secara signifikan memberikan pemahaman dan kemampuan mendengarkan siswa. Media sound visual telah membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu siswa lebih fokus, termotivasi, dan aktif terlibat dalam proses belajar. Maka dari itu, integrasi penggunaan media sound visual dalam pembelajaran di sekolah dasar sangat disarankan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan juga keterampilan menyimak siswa (Siregar et al., 2024).

Penelitian yang relevan lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Melza Ayuni Sari dkk (2020) menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menyimak pada siswa sekolah dasar dengan menggunakan media audio visual. Hal ini dibuktikan pada nilai rata-rata siswa yang skor

awalnya 64,32 meningkat menjadi 81,156 (M. A. Sari et al., 2020). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran telah menjadi tren, namun belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji dampaknya terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV. Dengan memahami pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak, pendidik dapat mengevaluasi efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, memberikan pemahaman tentang pentingnya penelitian ini dalam konteks perkembangan teknologi dan pendidikan di Sekolah Dasar. Dengan diterapkannya media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempermudah pemahaman kemampuan menyimaknya.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen karna peneliti ingin mengetahui pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak cerita di kelas IV Sekolah Dasar. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh dari percobaan atau perlakuan yang dilakukan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan peneliti (Amaliya & Anas, 2024).

Penelitian dilaksanakan di MIS Mardriatul Islamiyah Medan yang beralamat di Jl. Bersama No. 19/21 Bandar Selamat, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIS Mardriatul Islamiyah Tahun ajaran 2023/2024. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut (Oktavia & Jupri, 2022).

Desain penelitian yang digunakan dengan bentuk *Pretest Posttest Control Grup Design*, alasannya karena dalam design penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan diberikan *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal. Selanjutnya kelompok kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan pembelajaran media audio visual, sedangkan kelompok kelas kontrol akan diberikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional. Setelah selesai diberi perlakuan, kedua kelas di beri *post-test*.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 teknik, yaitu: Observasi (Observasi digunakan pada saat penelitian pendahuluan ketika mengidentifikasi masalah yang ada pada suatu populasi), Dokumentasi (Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data) dan Test (es digunakan untuk memperoleh data skor). Analisis data digunakan dengan Uji Normalisasi, uji t, Uji Signifikansi baik *pre-test* dan *post-test*.

Adapun instrument yang dipakai pada penelitian ini ialah test yang berupa soal essay meliputi pretest dan posttest yang bertujuan agar peneliti dapat melihat pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menyimak cerita siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Rancangan ini digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Rancangan Penelitian Eksperimen**

| Kelompok | <i>Pre Test</i> | Perlakuan | <i>Post Test</i> |
|----------|-----------------|-----------|------------------|
| E        | O1              | X1        | O2               |
| K        | O3              | X2        | O4               |

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O1 : Tes Awal (*pretest*) (sebelum perlakuan) pada kelompok eksperimen

O2 : Tes Akhir (*post-test*) (setelah perlakuan) pada kelompok eksperimen

- O3 : Tes Awal (*pre-test*) (sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol  
 O4 : Tes Akhir (*post-test*) (sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol  
 X1 : Penggunaan media audio visual  
 X2 : Penggunaan metode ceramah

## Hasil

Penelitian dilangsungkan di kelas IV MIS Mardiatul Islamiyah Medan dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas IV-A yang berjumlah 24 orang siswa dan satu kelas lainnya yaitu kelas IV-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 23 orang siswa untuk melihat pengaruh dari penerapan media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menyimak cerita. Untuk perbandingan peneliti memberi *pre-test* sebelum *treatment* kemudian memberi *post-test* setelah adanya *treatment* dengan penerapan media audio visual. Lalu hasil dari *pre-test* dan juga *post-test* diuji kenormalannya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnova* yang hasilnya tertera pada **Tabel 2**.

**Tabel 2. Uji Normalitas, Data *Pre-test* dan *Post-test***

| Eksperimen                       |                | Pretest           | Posttest         |
|----------------------------------|----------------|-------------------|------------------|
| N                                |                | 24                | 24               |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 48,98             | 83,13            |
|                                  | Std. Deviation | 8,844             | 5,863            |
| Test Statistic                   |                | .173              | .167             |
| Asymp.sig.(2-tailed)             |                | .062 <sup>c</sup> | .82 <sup>c</sup> |

Hasil uji yang diperoleh dapat dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih mendominasi dari  $\alpha = 0,05$ . Dilihat dari hasil uji normalitas diatas untuk nilai pada hasil *pre-test* adalah  $\text{sig} = 0.62 > 0.05$  dan nilai pada hasil *post-test* adalah  $\text{sig} = 0.82 > 0.05$  yang artinya hasil dari *pre-test* terdistribusi normal.

**Tabel 3. *Paired Sample Test***

|                           | Paired Differences |                |                 |   |         | t       | df | Sig. (2-tailed) |
|---------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|---------|----|-----------------|
|                           | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |         |         |    |                 |
|                           |                    |                |                 | Lower                                     | Upper   |         |    |                 |
| Pair 1 Pretest - Posttest | -34.167            | 9.854          | 2.011           | -38.328                                   | -30.006 | -16.986 | 23 | .000            |
| Pair 2 Pretest-Posttest   | -16.957            | 6.168          | 1.286           | -19.624                                   | -14.289 | -13.184 | 22 | .000            |

Setelah peneliti melakukan uji normalitas, untuk langkah selanjutnya melakukan uji t memakai rumus uji *Paired Sample T-Test* dengan pengambilan keputusan jika  $\text{sig} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kemudian jika  $\text{sig} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Berdasarkan hasil uji *Paired Simple T-Test* pada **Tabel 3** menunjukkan hasil signifikansi yaitu  $0.000 < 0.05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan begitu layak dinyatakan bahwa penerapan media

pembelajaran audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa dikelas IV MIS Mardiatul Islamiyah Medan.

**Tabel 4. Uji Signifikansi kelas kontrol dan eksperimen *post-test***

| Kelas      | Mean  | N  | Signifikansi | Ket     | Kesimpulan |
|------------|-------|----|--------------|---------|------------|
| Eksperimen | 83,13 | 24 | 0,082        | > 0,005 | Signifikan |
| Kontrol    | 64,13 | 23 | 0,193        | > 0,005 | Signifikan |

Berdasarkan uji signifikansi pada **Tabel 4**, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan media audio visual di kelas eksperimen dengan keterampilan menyimak siswa dengan metode konvensional di kelas kontrol. Hal ini didukung dengan rata-rata nilai keterampilan menyimak siswa menggunakan perlakuan media audio visual lebih tinggi di bandingkan nilai keterampilan menyimak siswa menggunakan perlakuan konvensional. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang sangat besar dan signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa.

## Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini diajukan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak cerita rakyat di kelas IV MIS Mardiatul Islamiyah Medan. Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari *pre-test*, *treatment*, dan *post-test*. Hasil yang diperoleh dari data berupa lembar instrumen dalam bentuk soal essay yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak yang terjadi pada siswa.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa siswa merasa senang terhadap pembelajaran menyimak cerita menggunakan media audio visual karena pembelajaran menyimak menjadi menarik dan tidak membosankan. Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa keterampilan menyimak siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Rata-rata hasil *pot-test* siswa lebih tinggi ketika diberi pengajaran dikelas eksperimen menggunakan media audio visual yaitu 83,13 dibandingkan dengan rata-rata nilai dikelas kontrol dengan menggunakan media konvensional yaitu 64,13. Sedangkan sebelum diberi pengajaran berupa penggunaan media audio visual rata-rata hasil *pre-test* siswa dikelas eksperimen dan kontrol adalah 48,98 dan 47,17. Maka dari itu hal ini membuktikan bahwa penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman Leon Safitri dkk (2022) bahwa media audio visual dapat menarik perhatian dan juga fokus siswa terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik sehingga berdampak baik pada hasil belajar yang diperoleh (Safitri & Kasrman, 2022).

Media audio visual merupakan salah satu media yang digemari oleh peserta didik khususnya pada tingkat sekolah dasar, karena tidak hanya dibuat sebagai media saja tetapi juga bentuk komunikasi antara guru dan siswa (Safitri & Kasrman, 2022). Dengan begitu, penerapan media audio visual membantu pendidik dalam meningkatkan pemahaman siswa karena dengan media audio visual siswa dapat secara langsung menyaksikan cerita rakyat dengan lebih jelas secara visual. Dalam penelitian, peneliti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi tidak optimalnya keterampilan menyimak siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal atau dalam diri siswa yaitu jika dari dalam diri siswa tidak ada niat dan keinginan untuk fokus belajar maka dalam hal menyimak akan sulit optimal. Kemudian faktor eksternal atau lingkungan,

lingkungan sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa. Seperti yang dikatakan dalam penelitian (Aryani et al., 2021) bahwa lingkungan sangat berpengaruh dalam diri siswa, misalnya lingkungan diluar sekolah yang kurang memberikan motivasi akan sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.

Pada pembelajaran khususnya pembelajaran menyimak cerita, sekolah dan guru perlu memperhatikan lagi dalam menerapkan media pembelajaran. Jika penerapan media pembelajaran kurang tepat maka hasil belajar yang akan di peroleh siswa akan kurang optimal, oleh karena itu guru harus kreatif dan juga inovatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran terutama pada pembelajaran menyimak agar pembelajaran berjalan optimal.

## Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa, dimana nilai rata-rata siswa *pre-test* kelas eksperimen adalah 48,98 dan nilai *post-test* nya adalah 83,13. Sementara itu nilai rata-rata *pre-test* untuk kelas kontrol adalah 47,17 dan nilai *post-test* nya adalah 64,13. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok uji coba atau eksperimen memiliki rata rata hasil keterampilan menyimak yang lebih tinggi. Bagi para peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti dengan media sejenis namun lebih baik video yang digunakan dapat dibuat sendiri.

## Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, kakak dan adik dan juga teman teman yang telah memberi dukungan serta doa dalam melakukan penelitian ini. Terimakasih kepada Ibu Zunidar, M.Pd selaku dosen pembimbing dalam melakukan penelitian ini. Terimakasih kepada Kepala MIS Mardiatul Islamiyah yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian ini hingga selesai disekolah tersebut.

## References

- Amaliya, N. D., & Anas, N. (2024). *Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Usia Madrasah Ibtidaiyah*. 13(2), 2037–2048.
- Aryani, S., Rodiyana, R., & Mahpudin. (2021). Media Audio Visual untuk Keterampilan Menyimak Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021, Vol. 3*, 266–270.
- Asip, M., Lestari, T. A., Maisura, Juliati, Apreasta, L., Setyaningsih, D., Kusuma, E. R., Devianty, R., Juliana, Mutia, I., & Sitanggung, R. P. (2022). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hamdani, N. F., & Rambe, R. N. (n.d.). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *IMProvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan*, 9(1), 33–41.
- Ineke Febby Wulandari, Kabib Sholeh, & Sylvia Lara Syaflin. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas Iii Sd Negeri 81 Palembang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5841–5853. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1342>
- Khadijah, Arlina, & Rahmadani, R. A. (2021). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini di RA Amanah Amaliyah. *Jurnal Raudhah*, 9(1).
- Mulia, A., Yus, A., & Sitorus, M. (2019). The Analysis of the Use of Audiovisual Technology in Learning and Its Impact on Early Childhood Cognitive in Early Childhood Education of Percut

- Sei Tuan Sub-district. *BirLE-Journal: Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education*, 2(4), 405–414.
- Oktavia, A. D., & Jupri, A. R. (2022). Penggunaan Media Film Animasi Kartun Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Studi Tentang Keterampilan Menyimak Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 846–852. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2664>
- Rahmawati, E., & Dahlan, Z. (2023). Implementasi Media Video pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 7(2).
- Rambe, R. N., Rahmadani, A., Utami, P., Masriana, M., Ritonga, Y., & Marcela, R. (2023). Efektivitas Metode Bisik Berantai dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak di Kelas 6 SD 010140. *TSAQOFAH*, 3(4), 577–584. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i4.1238>
- Safitri, R. L., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8746–8753. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3939>
- Sakina, N., Amrah, & Hotimah. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas II. *Nubin Smart Journal*, 3(1), 104–114.
- Sari, M. A., Hambali, D., & Resnani, R. (2020). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Kelas V SD Negeri 68 Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(3), 186–193. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.2.3.186-193>
- Sari, W. P., Armariena, D. N., & Prasrihamni3, M. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Fiksi Siswa Kelas Vi Sdn Talang Kelapa. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(6), 331–344. <https://doi.org/10.22460/parole.v5i6.10150>
- Sd, D. M. I. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 3, 14621–14631.
- Shafa, G., Endang M. Kurnianti, & Uswatun Hasanah. (2023). Penggunaan Film Animasi Dalam Pembelajaran Terpadu Terhadap Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Genta Mulia*, 14(2), 69–86. <https://doi.org/10.61290/gm.v14i2.367>
- Siregar, N. A., Tambunan, T. V., Siagian, A. N., Dasar, G. S., & Medan, U. N. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 24046–24050.
- Sitorus, M., Dahlan, Z., & Panjaitan, S. R. (2014). The Effect of the Utilization of Visual and Audio Media Learning Style on the Results of Learning PAI in the First Middle School Integrated Islam Nurul Fadhilah Percut Sei Tuan. *Dharmawangsa: International Journals of The Social Science, Education, and Humanities*, 46–58.
- Sukma, H. H., & Saifudin, M. F. (2021). *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik*.
- Syahfitri, R., Nasution, S., & Rambe, R. N. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Raksasa Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas 4 SD Muhammadiyah 08 Medan Rizki Syahfitri Utara, Medan. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(4), 138–153.
- Yusnaldi, E. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Membaca terhadap Kemampuan Menyimak di PGMI UIN Sumatera Utara. *Nizhamiyah*, 8(2), 94–120.
- Yusnaldi, E., Pramayshela, A., Zahratunnisa, E., Qadaria, L., Pulungan, R. M. I., & Rianti, T. D. (2023). Pemanfaatan Media Audiovisual pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29008–29012.